

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah menguraikan tentang proses keperawatan pada Ny. M penulis melanjutkan asuhan keperawatan pada klien dengan risiko perilaku kekerasan di KP. Baros Desa Pasanggrahan. Maka penulis mengambil kesimpulan bahwa intervensi terapi spiritual sangat berpengaruh pada pasien yang mengalami risiko perilaku kekerasan untuk mengontrol perilaku amarah. Dengan didapatkan hasil sebagai berikut:

##### 1. Pengkajian

Didapatkan data subjektif bahwa klien sering mengamuk dan marah. Dan pada data objektif didapatkan bahwa pasien terlihat gelisah dan curiga, mendominasi pembicaraan, wajah tampak tegang, tangan mengepal serta suara keras dan tinggi saat diajak berbicara.

##### 2. Diagnosis keperawatan

Masalah yang didapatkan dari hasil pengkajian klien adalah risiko perilaku kekerasan

##### 3. Intervensi keperawatan

Berdasarkan diagnosis keperawatan yang ditemukan penulis menyusun intervensi keperawatan yang di sesuaikan dengan strategi pelaksanaan dan ditambahkan dengan strategi operasional prosedur pemberian terapi spiritual dzikir yang digunakan sebagai standar tindakan yang dilakukan pada klien.

##### 4. Implementasi keperawatan

Tahapan ini penulis melakukan tindakan sesuai dengan perencanaan yaitu melakukan terapi spirirtual dzikir kepada Ny. M sesuai dengan kutipan dari jurnal yang di laksanakan selama 4x pertemuan.

Hasil setelah dilakukan impelementasi pada klien mengalami risiko perilaku kekerasan dengan tingkat pengendalian marah ringan dan hasil sebelum dilakukan mengalami risiko perilaku kekerasan dengan tingkat pengendalian marah sedang.

## 5. Evaluasi

Pada evaluasi setelah dilakukan intervensi melatih cara spiritual dzikir didapatkan hasil klien mampu mengontrol amarah dengan berdzikir. Dan klien mengalami penurunan resiko perilaku kekerasan setelah dilakukan intervensi selama 4 hari

## **B. Saran**

### **1. Bagi Pihak Institusi**

Diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan dalam ilmu keperawatan dan menambah kepustakaan terkait metode terapi spiritual dzikir pada klien dengan masalah resiko perilaku kekerasan.

### **2. Bagi klien dan keluarga**

Diharapkan dapat menerapkan intervensi melatih cara spiritual: dzikir, saat perilaku amarah kambuh sehingga pasien dapat lebih mudah mengontrol emosi serta mampu secara kontinyu dilakukan. Dan diharapkan keluarga dapat mendampingi serta membantu klien dalam melakukan terapi spiritual tersebut, karena terapi ini efektif untuk menurunkan resiko perilaku kekerasan klien.